



## **Pengaruh Konseling Terhadap Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif**

**Suhaibatun<sup>1</sup>, Idawati<sup>2</sup>, Yustiananda<sup>3</sup>, Dewi Safitri<sup>4</sup>, Mutiawati<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Kebidanan STIKes Medika Nurul Islam, Aceh, Indonesia

Email: suhaibatun110390@gmail.com

### **Abstract**

*Breast milk is the best food that can help the baby's growth and development process. The World Health Organization (WHO) recommends the Global Strategy for Infant and Young Child Feeding which are four essential things in infant and child feeding, one of which is breastfeeding only to infants up to 6 months of age, or what is called exclusive breastfeeding. Breast milk is seen as the most ideal nutritional intake for babies, because it is safe and contains antibodies that can prevent the onset of disease in infants and children. However, until now there are 2 out of 3 babies in the world who do not get exclusive breastfeeding for six months and have been for 2 decades (WHO, 2022). This study aims to determine the relationship between maternal knowledge about exclusive breastfeeding and the motivation for exclusive breastfeeding. This type of research is quantitative with a cross sectional approach. The conclusion obtained from this study is that there is a very significant positive relationship between counseling and maternal knowledge with the motivation for exclusive breastfeeding.*

**Keyword:** *Exclusive Breastfeeding, Breastfeeding, Counseling*

### **Abstrak**

ASI merupakan makanan terbaik yang dapat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. *World Health Organization (WHO)* merekomendasikan *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding* yang merupakan empat hal esensial dalam pemberian makanan bayi dan anak, salah satunya adalah pemberian ASI saja kepada bayi sampai umur 6 bulan, atau yang disebut dengan ASI eksklusif. Air Susu Ibu (ASI) dipandang sebagai asupan nutrisi yang paling ideal untuk bayi, karena aman dan mengandung antibodi yang dapat mencegah timbulnya penyakit pada bayi dan anak. Namun hingga saat ini terdapat 2 dari 3 bayi di dunia tidak mendapatkan ASI secara eksklusif selama enam bulan dan telah terjadi selama 2 dekade (WHO, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan motivasi pemberian ASI Eksklusif. Jenis penelitian merupakan studi literatur dengan menelaah 20 Jurnal dengan topik dan tema yang sama terkait ASI eksklusif. Didapatkan 10 jurnal yang relevan menyatakan bahwa terdapat keterkaitan antara konseling dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

**Kata Kunci:** ASI Eksklusif, Ibu Menyusui, Konseling

## PENDAHULUAN

Menurut WHO, ASI eksklusif didefinisikan sebagai pemberian hanya ASI saja kepada bayi baik dari ibu kandung atau ibu asuh, ataupun ASI perah, tanpa ada tambahan berupa cairan atau makanan padat bahkan air putih sekalipun kecuali bagi bayi yang membutuhkan bantuan penambahan cairan, tetesan atau sirup yang berisi vitamin, suplemen mineral atau obat-obatan lainnya (Prautami, Febrianti, and Anggraini 2023).

Tema *World Breastfeeding Week 2020* adalah “Dukung Pemberian ASI untuk Planet yang Lebih Sehat”. Sejalan dengan ini tema WHO dan UNICEF menyerukan kepada pemerintah untuk melindungi dan mempromosikan akses perempuan untuk terampil konseling menyusui, komponen penting dari dukungan menyusui. Sebuah riset menemukan menunjukkan peningkatan itu tingkat pemberian ASI eksklusif dapat menyelamatkan nyawa 820.000 anak setiap tahun, menghasilkan US \$ 302 miliar pendapatan tambahan (Mariani 2019)

Pada tahun 2018 diperkirakan 6,2 juta anak dan remaja di bawah usia 15 tahun meninggal, sebagian besar karena penyebab yang dapat dicegah. Dari kematian ini, 5,3 juta terjadi dalam 5 tahun pertama, dengan hampir setengahnya terjadi pada bulan pertama kehidupan (Amir 2021). *Sustainable Development Goals* menargetkan pada tahun 2030 dapat mengurangi angka kematian neonatal paling sedikit 12 per 1.000 kelahiran hidup dan kematian pada anak di bawah usia 5 tahun paling sedikit 25 per 1.000 kelahiran hidup. Hal tersebut dapat dicapai salah satunya dengan pemberian ASI dilaksanakan dengan baik (Asnidawati and Ramdhan 2021)

Menyusui merupakan suatu proses yang terjadi secara alami, maka jarang sekali ada ibu yang gagal atau tidak mampu menyusui bayinya (Djogo, Wuladari, and Letor 2022). Namun demikian, menyusui juga perlu dipelajari terutama oleh ibu yang pertama kali memiliki anak agar tahu cara menyusui yang benar. Kendati prosesnya alami, kemampuan ibu memberikan ASI tidak datang tiba-tiba, karena ada serangkaian proses yang ikut memberikan andil dalam kelancaran pemberian ASI yaitu mulai dari persiapan fisik sampai batin calon ibu. Makin dini bayi disusui/inisiasi menyusui dini, maka semakin cepat dan lancar proses menyusui sikecil (Dania and Fitriyani 2020).

Konseling merupakan satu kegiatan yang dilakukan untuk membantu petugas kesehatan terutama untuk para bidan, perawat dan dokter. Dalam membantu ibu untuk mendapatkan informasi dalam pemberian ASI (Yusuff et al. 2022). Konseling menyusui dapat membantu ibu untuk mengenali permasalahan yang dihadapi selama menyusui, mengidentifikasi alternatif pemecahan masalah, menetapkan prioritas alternatif pemecahan masalah, melakukan kajian tentang konsekuensi dan keuntungan terhadap alternatif yang dipilih, meningkatkan kemampuan ibu untuk memutuskan dan bertindak serta mendorong ibu untuk mencari cara pemecahan masalah yang dapat dilakukan dan meningkatkan kemampuan ibu untuk mampu berfikir positif dan optimis (Nurkhayati et al. 2022).

## METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah literatur review dengan pelaksanaan *small research*, dengan menggunakan 20 jurnal utama dan sumber literasi pendukung lainnya. Pencarian data literatur review dilakukan dengan menggunakan database *Google Scholar*, *Scopus*, dan *Web of science* sehingga didapatkan 10 jurnal yang relevan. Pembuatan sitasi pada kajian literatur ini dilakukan menggunakan referensi manajer yaitu Mendeley. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang berasal dari beberapa publikasi ilmiah seperti: jurnal, buku, dan artikel ilmiah. Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk narasi secara deskriptif dan dipublikasikan dalam publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kajian literatur

review ini adalah April 2023 - Mei 2023. Terdapat 10 jurnal penelitian yang dijadikan sebagai dasar acuan utama.

## HASIL

Kajian literatur review menjelaskan bahwa terdapat keterkaitan antara konseling dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Banyak faktor-faktor yang menjadi indikasi terjadinya kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif, antara lain konseling yang di berikan oleh orang kesehatan (Febriyani 2020). Manfaat bayi yang diberikan ASI mempunyai keuntungan yang sangat besar seperti melindungi bayi terhadap infeksi, adanya kontak yang lebih erat antara ibu dan anak (Samaria and Florensia 2020), kerugian tidak memberikan ASI eksklusif yaitu, Bayi kekurangan gizi besi, menimbulkan gangguan pencernaan seperti kram usus, konstipasi, memicu timbulnya alergi makanan pada bayi, Bayi mudah sakit seperti batuk, pilek, demam, sembelit, dan diare (Aiman and Nuraida 2021). Hasil Literatur review ini dilakukan dengan cara menelaah 10 jurnal maka didapati hasil sebagaimana yang tertuang dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Ringkasan Artikel Tentang Pengaruh Konseling Terhadap Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif

N o	Peneliti/Judul	Metode/Desain	Populasi	Hasil Penelitian
1	Ari Febriyanti NM, Ayu Sugiartini NK/ Determinan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas I Denpasar Barat	Analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas I Denpasar Barat tahun 2018.	Seluruh ibu menyusui yang memiliki bayi umur 6-12 bulan yang berjumlah 80 orang dengan menggunakan teknik <i>non probability sampling</i> dengan jenis <i>consecutive sampling</i> .	Variabel pendidikan, pengetahuan, persepsi, dukungan suami dan keterpaparan informasi berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif.
2	Dewi Siagian, Sartika Herlina / Analisis hubungan pemberian asi eksklusif dan pendidikan ibu terhadap perkembangan bayi	Penelitian ini bersifat kuantitatif analitik observasional dengan desain <i>cross sectional</i>	Sampel 83 orang. Metode <i>sampling</i> yang digunakan yaitu <i>proportional sampling</i> .	Dari hasil uji <i>chi-square</i> diperoleh hasil <i>Pvalue</i> 0,012 artinya ada hubungan antara pendidikan ibu terhadap perkembangan bayi dengan nilai OR 3,7 yang artinya ibu yang berpendidikan rendah lebih berisiko 3,7 kali mempunyai perkembangan bayi yang terhambat dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan tinggi.

3	Mariani, Nur Hamim/ Pengaruh konseling menyusui terhadap sikap, motivasi dan keberhasilan ibu dalam menyusui di Desa Karangbong.	Desain Penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>preeksperimental design</i> yang berbentuk <i>one grup pre post test</i> yaitu pengukuran dilakukan pada saat sebelum dan sesudah diberi perlakuan.	Populasi penelitian berjumlah 98 orang	Dari hasil analisis Statistik tersebut menunjukkan bahwa Pelaksanaan ibu untuk menyusui sebelum diberikan konseling dan sesudah diberikan konseling menunjukan adanya pengaruh yang bermakna
4	Fatmawati Amir/ Hubungan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Pada Masa Covid-19 Di Puskesmas Cendrawasih Makassar	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan studi cross sectional	Populasi dalam penelitian ini adalah 30 ibu yang memberikan ASI eksklusif dengan teknik total sampling.	Dari penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, sehingga pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif perlu ditingkatkan sehingga agar bayi dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna sehingga dapat tercipta generasi yang berkualitas.
5	Ummu Aiman, Nuraida / Pengaruh dukungan mertua terhadap pemberian asi eksklusif pada bayi di puskesmas tanah luas.	Penelitian menggunakan design kuantitati dengan metode <i>Cross Sectional</i> . Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tanah Luas dengan jumlah sampel sebesar 60 orang ibu dengan riteria 1) sedang memberikan ASI Eksklusif, 2) tinggal 1 rumah dengan ibu	Jumlah sampel sebesar 60 orang ibu.	Hasil penelitian didapatkan bahwa lebih dari setengah responden (52,7%) mendapatkan dukungan dari mertua. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan hasil penelitian Kusuma (2017) yang menunjukkan dukungan mertua dengan kategori tidak mendukung sejumlah 42,1% dan dukungan ibu mertua kategori mendukung sejumlah 57,9%. Hasil penelitian Angraini (2018) juga menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang

		mertua, 3) bersedia menjadi responden.		mendapatkan dukungan dari ibu mertua sebanyak 59,3% responden, sedangkan 40,7% responden lainnya tidak mendapatkan dukungan dari ibu mertua.
6	Mariani, Sunanto, Shinta Wahyusari /Pendampingan dan konseling ASI berpengaruh terhadap pengetahuan, motivasi dan perilaku ibu dalam menyusui	Penelitian ini menggunakan metode penelitian pre eksperimental design yang berbentuk post test only design with control group yaitu pengukuran hanya dilakukan setelah diberikan perlakuan.	Partisipan dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III. Dengan menggunakan Teknik Accidental Sampling sehingga diperoleh sampel 30 partisipan dan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kontrol dan perlakuan.	Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan ibu dalam memberikan ASI antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol ( $p = 0,000$ )
7	Rolita Efriani, Dhesi Ari Astuti / Hubungan umur dan pekerjaan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif	Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah <i>survey analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi umur 6- 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo 1 Kota Yogyakarta yang berjumlah 179 bayi. Jumlah sampel dalam penelitian ini 64 ibu yang mempunyai	Hasil penelitian Tewabe et al. (2016) menyatakan bahwa ibu yang tidak bekerja lebih mungkin untuk memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang bekerja. Hal ini berkaitan dengan status ekonomi, dimana ibu yang berpenghasilan lebih rendah tidak memiliki pilihan lain untuk membeli makanan kepada bayinya, solusinya yaitu memberikan ASI kepada bayi

			bayi umur 6-12 bulan	
8	Febriyeni, Aqwa Resta Rizka/Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media <i>audio visual</i> terhadap pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang ASI eksklusif.	Jenis Penelitian ini <i>praeksperimental</i> dengan pendekatan <i>one group pre dan post test design</i> yaitu suatu pendekatan penelitian dimana melibatkan satu kelompok subjek penelitian	Populasi penelitian ini adalah semua ibu menyusui yang memiliki bayi berusia <6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kolok, pengambilan sampel menggunakan teknik kuota sampling dengan jumlah sampel 16 orang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum intervensi adalah 62,9% dan meningkat menjadi 87,5% setelah intervensi. Ada perbedaan skor rata-rata pengetahuan responden antara sebelum dan sesudah intervensi dengan perbedaan rata-rata 24,58% dan p-value = 0,000. Sedangkan untuk sikap ibu diketahui bahwa skor sikap rata-rata sebelum intervensi adalah 65,7% meningkat menjadi 82,39% setelah intervensi. Ada perbedaan sikap rata-rata responden sebelum dan sesudah intervensi dengan perbedaan rata-rata 16,66% dan p = 0,000.
9	Emitriana, I Kadek Wartana/Implementasi program pemberian ASI eksklusif di UPTD Puskesmas Gadung Kabupaten Buol	Variabel dalam penelitian ini meliputi <i>input, process, output</i> dalam pelaksanaan program ASI Eksklusif.	Responden dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang berkaitan langsung dengan program ASI eksklusif di Puskesmas Gadung Kabupaten Buol yang berjumlah 9 orang.	Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rumangun (2013), di Puskesmas Remu Kota Sorong bahwa belum ada dana khusus untuk melaksanakan program ASI eksklusif sehingga program belum berjalan dengan maksimal. 3. Sarana dan prasarana
10	Ananda Yusuff, Fardhoni, Euis Lelly Rehkliana, Rosalia Rahayu /Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain	Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi berumur	Hasil penelitian ini memperoleh setengah responden tidak memberikan ASI Eksklusif (52,6%), faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif adalah

ASI Eksklusif: Studi Potong Lintang	cross sectional (Sutriyawan, 2021).	6-12 bulan. Sampel diambil secara acak sederhana dengan jumlah sampel sebanyak 228 responden	pengetahuan (p=0,000), sikap (p=0,021), dan peran tenaga kesehatan (p=0,000), sedangkan dukungan keluarga tidak mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif (p=0,861)
---	---	---	--

## PEMBAHASAN

Berbagai penelitian yang telah di telaah menunjukkan bahwa motivasi ibu untuk menyusui sebelum diberikan konseling dan sesudah diberikan konseling menunjukan adanya pengaruh yang bermakna dimana sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian konseling dapat meningkatkan motivasi ibu untuk menyusui. Konseling menyusui adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh petugas/konselor untuk membantu ibu menyusui mengenali kondisinya saat ini, masalah yang sedang dihadapi dan bersama-sama memilih alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisinya saat ini tanpa adanya unsur paksaan (Efriani and Astuti 2020). Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan tentang suatu proses atau suatu petunjuk untuk melakukan sesuatu. (NM and NK 2021).

Dalam hal ini ada hal-hal yang dapat diobservasi dari proses motivasi. Motivasi juga mengacu pada adanya kekuatan dorongan yang menggerakkan kita untuk berperilaku tertentu. Oleh karena itu motivasi berhubungan dengan hasrat, keinginan, dorongan dan tujuan (Masruroh et al. 2022). Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian konseling secara benar dapat meningkatkan motivasi ibu untuk menyusui. Sehingga setiap ibu yang baru melahirkan secara khusus pada ibu primiparida dimana baru pertama kali melahirkan untuk diberikan konseling. Dapat disimpulkan lagi bahwa manfaat menyusui kepada ibu terutama mengurangi perdarahan setelah melahirkan. Bila bayi segera disusui setelah dilahirkan, maka kemungkinan terjadinya perdarahan setelah melahirkan akan berkurang (Pratiwi, Oktarianita, and Angraini 2021).

Menyusui juga dapat mengurangi terjadinya anemia, menjarangkan kehamilan, mengecilkan rahim, lebih cepat langsing, mengurangi kemungkinan menderita kanker, lebih ekonomis, tidak merepotkan, lebih hemat waktu dan mudah dibawa kemana-mana serta memberi kepuasan pada ibu (Priority 2021). Menyusui secara rutin mampu merangsang sistem kekebalan tubuh ibu sendiri, membantu menunda kehamilan selanjutnya dan mengurangi kebutuhan insulin pada ibu-ibu dalam jangka waktu lama. ASI dapat membantu melindungi ibu dari kanker payudara, kanker indung telur dan kerapuhan tulang (Rasetio and Puspitasari 2019). Pelaksanaan Menyusui pada ibu bayi akan berdampak semakin erat ikatan batin pada ibu dan anak, demikian juga pada aspek kesehatan ibu dapat membantu ibu terlindungi dari berbagai macam penyakit. Sehingga kegiatan konseling yang diberikan salah satunya memberikan informasi tentang manfaat bagi ibu (Rizka Kumala and Purnomo 2019).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pengaruh konseling terhadap motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif yang telah ditelaah mempunyai hubungan yang signifikan. Dimana Terdapat Pengaruh motivasi ibu untuk menyusui sebelum diberikan konseling dan sesudah diberikan konseling. Terdapat pengaruh Sikap ibu untuk menyusui sebelum diberikan konseling

dan sesudah diberikan konseling, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian konseling dapat meningkatkan Sikap ibu untuk menyusui pada bayinya. Terdapat Pengaruh pengetahuan ibu untuk menyusui sebelum diberikan konseling dan sesudah diberikan konseling, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian konseling dapat meningkatkan Pengetahuan ibu untuk menyusui pada bayinya. Diharapkan ibu menyusui lebih aktif dalam mengakses informasi mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif bagi bayi, sehingga menumbuhkan motivasi ibu untuk berperilaku baik dalam memberikan ASI eksklusif. Selain itu, petugas kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pemberian ASI eksklusif dengan memberikan penyuluhan atau konseling ASI eksklusif.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi baik dalam penelitian hingga naskah ini diterbitkan, khususnya kepada lembaga pendidikan STIKes Medika Nurul Islam yang telah memfasilitasi penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan hingga tahap akhir.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, Ummu, and Nuraida Nuraida. 2021. "Pengaruh Dukungan Mertua Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Puskesmas Tanah Luas." *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6(1):125–30. doi: 10.31004/prepotif.v6i1.2505.
- Amir, F. 2021. "Hubungan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Pada Masa Covid-19 Di Puskesmas Cendrawasih Makassar." *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia* 5(1):40–46.
- Asnidawati, Asnidawati, and Syahrul Ramdhan. 2021. "Hambatan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 10(1):156–62. doi: 10.35816/jiskh.v10i1.548.
- Dania, Ghelifira, and Poppy Fitriyani. 2020. "Motivasi Ibu Sebagai Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif." *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* 3(4):571–76.
- Djogo, Monika Herliana Azi, Tri Muharni Wuladari, and Yulia M. K. Letor. 2022. "Pengaruh Konseling Asi Eksklusif Terhadap Motivasi Ibu Menyusui Di Ruang Nifas Rsud S.K. Lerik Di Kota Kupang." *Jurnal Ilmiah Obsgin* 14(2):77–85.
- Efriani, Rolita, and Dhesi Ari Astuti. 2020. "Hubungan Umur Dan Pekerjaan Ibu Menyusui Dengan Pemberian ASI Eksklusif." *Jurnal Kebidanan* 9(2):153. doi: 10.26714/jk.9.2.2020.153-162.
- Febriyani. 2020. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Sikap Dan Keterampilan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif." *Jurnal Menara Ilmu* XIV(02):42–56.
- Mariani, Nur Hamim. 2019. "Pengaruh Konseling Menyusui Terhadap Sikap, Motivasi Dan Keberhasilan Ibu Dalam Menyusui Di Desa Karangbong. Mariani 1 Nur Hamim 1 1. Prodi DIII Keperawatan Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo Jawa Timur." 12(1).
- Masruroh, Nur, Lailatul Khusnul Rizki, Nadia Ayu Ashari, and Irma Irma. 2022. "Analisis Perilaku Ibu Menyusui Dalam Memberikan ASI Eksklusif Di Masa



- Pandemi Covid 19 Di Surabaya (Mix Method).” *Muhammadiyah Journal of Midwifery* 3(1):1. doi: 10.24853/myjm.3.1.1-10.
- NM, Ari Febriyanti, and Ayu Sugiartini NK. 2021. “Determinan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas I Denpasar Barat.” *Jurnal Kebidanan* 10(1):23. doi: 10.26714/jk.10.1.2021.23-34.
- Nurkhayati, Ayu, Prodi Bimbingan, Penyuluhan Islam, Islam Negeri, Sulthan Thaha, and Saifuddin Jambi. 2022. “The Effect of Mother’s Knowledge in Influencing Motivation for Exclusive Breastfeeding in Talang Village, Bayat District, Klaten Regency.” *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)* 2(2):977–86.
- Pratiwi, Bintang Agustina, Oktarianita, and Wulan Angraini. 2021. “Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Pekerja.” *Higeia Journal of Public Health Research and Development* 5(3):390–96. doi: <https://doi.org/10.15294/higeia.v5i3.46739>.
- Prautami, Erike Septa, Arly Febrianti, and Desy Anggraini. 2023. “Pengaruh Penyuluhan Tentang Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Primigravida Trimester Iii Di Desa Sidomulyo 18.” *Jurnal Keperawatan Sriwijaya* 10(1):10–16. doi: 10.32539/jks.v10i1.170.
- Priority, Jurnal Keperawatan. 2021. “Motorik Bayi Di Puskesmas Bandar Khalifah.” 4(1):18–31.
- Rasetio, Arie, and Cinthya Puspitasari. 2019. “View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk.” *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING* 1(2):274–82.
- Rizka Kumala, Hasniyah, and Windhu Purnomo. 2019. “Hubungan ASI Eksklusif Dengan Perkembangan Balita Yang Memiliki Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya Relationship Between Exclusive Breastfeeding with Development of Toddlers Who Have Low Birth Weight History (LBW) in Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya.” *Media Gizi Kesmas* 8(2):33–39.
- Samaria, Dora, and Lima Florensia. 2020. “Description of the Factors Exclusive Breastfeeding for Nursing Mothers in Desa Kalanganyar, Kabupaten Lebak, Banten [Gambaran Faktor-Faktor Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Desa Kalanganyar, Kabupaten Lebak, Banten].” *Nursing Current Jurnal Keperawatan* 7(2):21. doi: 10.19166/nc.v7i2.2310.
- Yusuff, Andinna Ananda, Euis Lelly Rehkliana, Jl Terusan, Sekar Kemuning, Kel Karyamulya, Kec Kesambi, and Kota Cirebon. 2022. “Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif : Studi Potong Lintang Factors Associated with Exclusive Breastfeeding : Cross Sectional Study STIKes Mahardika.” *Jurnal Manajemen Kesehatan* 8:178–88.